

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Skripsi Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan arteri I dengan jumlah LHR 85102,9 Smp/hari dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam. Pada jalan ini terdapat 5 tikungan, diantaranya 2 tikungan *Spiral-Spiral*, 1 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 2 tikungan *Full Circle*. Besar volume galian yaitu 175.736 m³ , sedangkan untuk besar timbunan yaitu 63.909,067 m³.
2. Lebar perkerasan yaitu 3,5 m 2/2 UD dan bahu jala 2 x 2,5 m dengan lebar total 12 m serta panjang jalan 6194,20 m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan beton bersambung dengan tulangan setebal 20 cm dengan mutu beton f_c' 35 Mpa dan lapis pondasi bawah agregat kelas B setebal 15 cm.
3. Dimensi drainase berbentuk trapesium dengan lebar dasar saluran 17,4 cm , tinggi saluran 53,4 cm, lebar atas saluran 124,2 cm, dan tebal drainase 20 cm menggunakan pasangan batu kali dan mortar.
4. *Box Culvert* yang digunakan yaitu tipe *single* dengan dimensi *box culvert* yaitu 100 cm x 100 cm dengan tebal 16 cm dan panjang 12 m sebanyak 7 buah.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. 41.257.820.000,00 (Empat Puluh Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 257 hari.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
3. Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besaarnya biaya pekerjaan.
4. Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.